



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Suara Apa Itu?



Penulis: Agustina Dwi Rahayu
Ilustrator: Dwi Prihartono

B1



Suara Apa Itu?



Penulis : Agustina Dwi Rahayu
Ilustrator: Dwi Prihartono

Suara Apa Itu?

Penulis : Agustina Dwi Rahayu
Ilustrator : Dwi Prihartono
Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV,Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

<div>PB 398.209 598 RAH s</div>	<div>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</div> <div>Rahayu, Agustina Dwi Suara Apa Itu?/Agustina Dwi Rahayu; Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto; Ilustrator: Dwi Prihartono. Jakata: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 28 hlm.; 21 x 29,7 cm</div> <div>ISBN</div> <div>1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK</div>
---	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Sobat Cilik!

Sobat Cilik semua pasti suka bermain. Namun, permainan di buku ini berbeda. Elang dan Aji akan mengajak Sobat Cilik bermain sambil menari dan menyanyi. Oh, ada juga jaran kepang yang dibawa sambil menari. Seperti apa, ya, tariannya? Yuk, ikuti cerita Elang dan Aji di buku ini!

Buku ini dipersembahkan untuk seluruh anak Indonesia. Semoga buku ini menjadi bacaan yang menyenangkan. Jangan lupa untuk selalu mencintai budaya Indonesia!

Selamat membaca.

Yogyakarta, Juli 2023
Agustina Dwi Rahayu

Hari ini Elang mulai tinggal di rumah baru.
Ayahnya baru saja pindah tugas.
Setelah semua rapi, Elang ingin bermain.





Elang belum memiliki teman.
Elang bermain sendiri.



Elang mulai bosan.
Semua permainan sudah Elang mainkan.
Tiba-tiba, terdengar suara gemerincing.
Suara apa itu?

*Kerincing
Kerincing*



Elang melihat anak-anak.
Mereka berjalan sambil membawa benda.
Mau ke mana mereka?





Elang makin penasaran.
Elang mencari mereka.

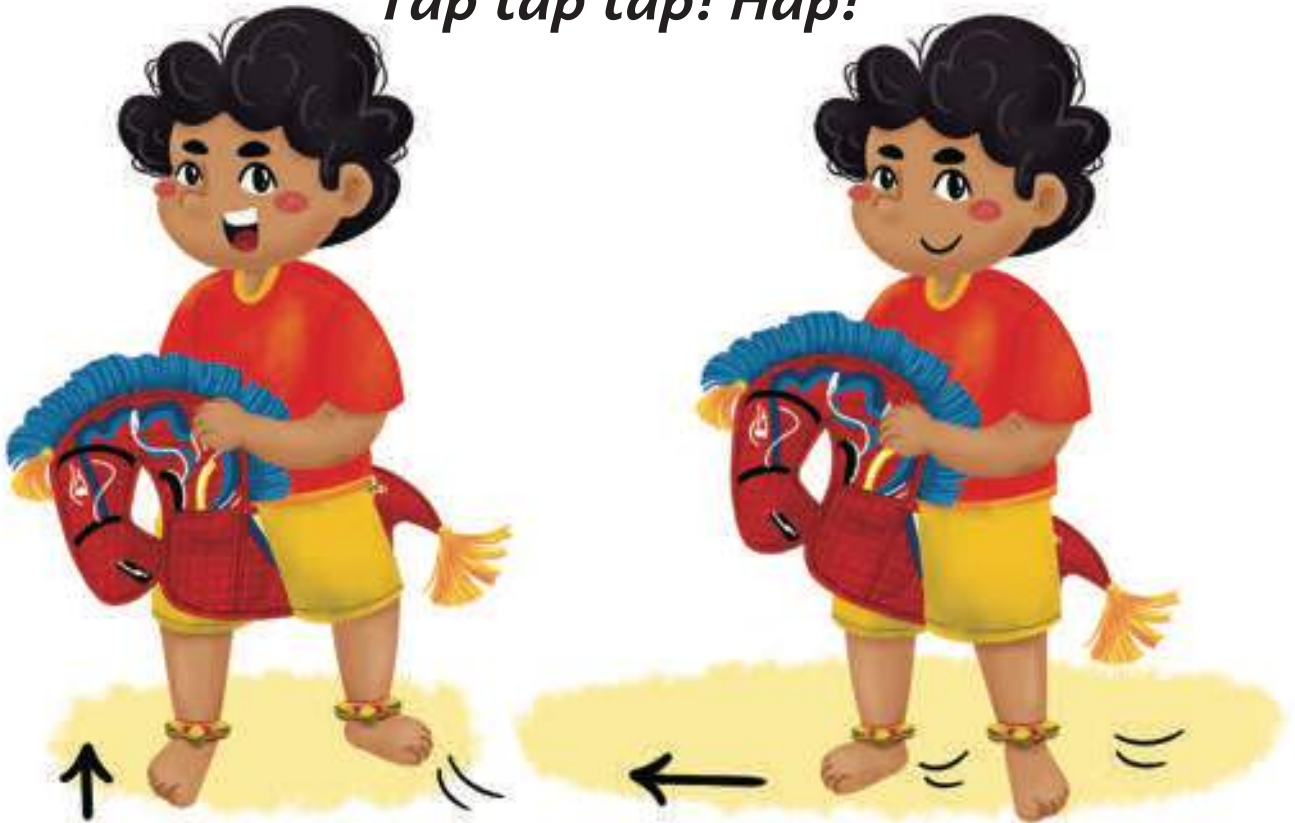


Lihat!
Mereka ada di sana.
Apa yang sedang mereka lakukan?



Elang melihat mereka sedang menari.
Berjalan ke kanan dan melompat.

Tap tap tap! Hap!



Berjalan ke kiri dan melompat.

Tap tap tap! Hap!



Berjalan maju dan mundur.

Tap tap tap!



Tap tap tap!



Dengar! Suara itu makin jelas.
Ternyata, asalnya dari gelang kaki.



Kerincing

Kaki yang dihentakkan menghasilkan bunyi gemerincing.



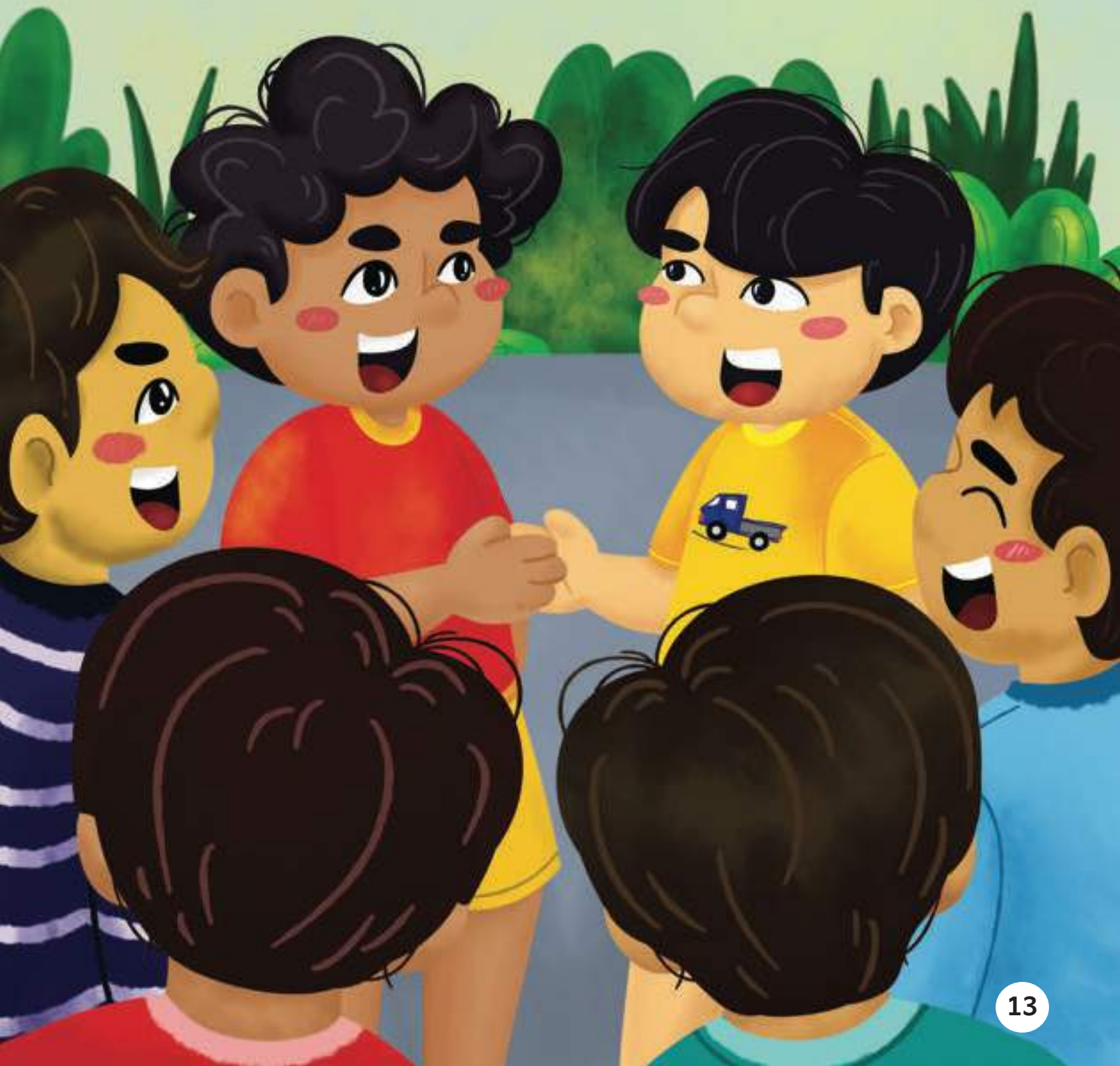
Kerincing

Kerincing

Tanpa sadar, Elang ikut menari.
Tangan dan kakinya bergerak mengikuti.
Wah! Ini lebih asyik daripada bermain sendiri.



Saat istirahat tiba,
Elang berkenalan dengan Aji
dan teman-temannya.



Elang bertanya-tanya tentang tarian itu.
Gerakannya lincah dan seru.



Oh, ternyata itu tari jaranan.
Benda yang dibawa bernama jaran kepang.
Jaran kepang terbuat dari anyaman bambu yang
dihias.



Akhirnya, Elang ikut berlatih menari.
Elang belajar bersama Aji.



Belajar tari jaranan tidaklah mudah.
Elang harus rajin berlatih.



Elang tetap bersemangat.
Mereka melanjutkan menari.
Tidak hanya itu, mereka juga menyanyi.
Mereka menyanyi dengan iringan musik.



Hari sudah semakin sore.
Elang akan melanjutkan latihan di rumah.
Namun, Elang belum memiliki jaran kepang.
Aha! Aji punya ide cemerlang.



Inilah kuda pelepah pisang
untuk Elang berlatih menari.



Elang berlatih di rumah.
Elang berlatih dengan gigi.



Hebat!
Elang berhasil menghafal
gerakan dan lagunya.



Keesokan harinya, Aji datang membawa hadiah.
Bagaimana kalau Elang memakai kostum?



Lihat!
Kostumnya sangat pas.
Elang sudah siap pentas.



*Gedebuk krincing
Gedebuk krincing, prok, prok
Gedebuk jedher*

Pentas pun selesai.
Semua penonton bersorak-sorai.



PENTAS DOLANAN ANAK



Biodata



Penulis

Agustina Dwi Rahayu senang jalan-jalan menikmati pemandangan alam dan menulis cerita. Penulis paling suka menulis cerita anak. Dunia anak adalah dunia yang penuh imaji, seru, dan menyenangkan. Saat ini penulis tinggal bersama keluarga kecilnya di Sleman, Yogyakarta. Penulis bisa dihubungi melalui akun IG @agteenaya28.



Ilustrator

Dwi Prihartono tinggal di Bandung. Dia menyukai dunia ilustrasi dan desain komunikasi visual. Dia menjadi *art director* dan ilustrator *innerchild*. Berpengalaman sebagai narasumber dan ilustrator Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud; Juri LKS SMK Kota Bandung; Juri Paud/TK sekota Bandung, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat; dan Juri Lomba Komik Cinta Tradisi. Bekerja sama dengan penerbit nasional dan Asia dengan karya lebih dari 1.000 buku. Ilustrator bisa dihubungi melalui IG @innerchild_otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.



Penyunting

Ahmad Khoironi Arianto bekerja sebagai widyabasa ahli muda di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dia menekuni penyuntingan sejak 2018 dan telah melakukan penyuntingan terhadap naskah di beberapa lembaga, seperti Mahkamah Agung, SEAQIL, dan di beberapa kementerian. Dia dapat dihubungi melalui posel ahmadarianto2019@gmail.com.



Arti Lirik Lagu “Jaranan”

Jaranan, jaranan, jarane jaran teji
(Berkuda, berkuda, kudanya kuda perang)
Sing numpak Ndoro Behi
(Yang naik Tuan Behi)
Sing ngiring para menteri
(Yang mengiring para menteri)
Jrek-jrek nong, jrek-jrek gung
Srek-kesrek turut lurung
(Kudanya turun ke jalan)
Gedebuk krincing
Gedebuk krincing, prok, prok
Gedebuk jedher
Gedebuk krincing
Gedebuk krincing, prok, prok

Catatan

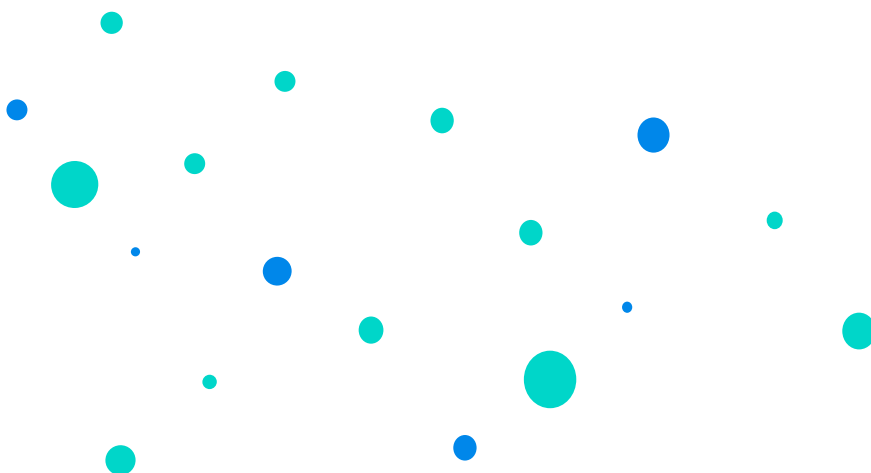
dolanan	: permainan
gedebuk	: bunyi yang dihasilkan saat kaki menyentuh lantai setelah melompat
jaran	: kuda
jaran kepang	: mainan berbentuk kuda terbuat dari anyaman bambu yang dicat dan dihias warna-warni
<i>jedher</i>	: bunyi hasil sabetan pecut
kerincing	: bunyi gemerincing yang dihasilkan dari gelang kaki



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)



Suara Apa Itu?



Elang baru pindah rumah.
Elang belum memiliki teman.
Elang hanya bermain sendiri di rumah.
Tiba-tiba, Elang mendengar suara gemerincing.
Karena penasaran, Elang mencari suara itu.
Ternyata anak-anak sedang menari.
Gerakan tarianya sangat lincah.
Elang tertarik ingin ikut menari.
Tari apakah itu?
Apakah akhirnya Elang bisa menari?

